

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya merupakan pemberian stimulus-stimulus kepada siswa, agar terjadinya respons yang positif pada diri siswa. Kesiapan dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses demi proses dalam pembelajaran akan mampu menimbulkan respons yang baik terhadap stimulus yang siswa terima dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah aktivitas siswa. Salah satu faktor eksternal bersumber dari guru adalah kurangnya pengadaan variasi dalam proses pembelajaran (Dimiyati, dkk., 2013).

Pendukung peningkatan program pembelajaran berkualitas di sekolah adalah peningkatan kualitas pendidikan yang banyak diperankan oleh guru, karena guru adalah praktisi, teoritis dengan langkah-langkah inovatif yang sangat menentukan dalam mengelola kelas. Tugas pendidik adalah menemukan, menggugah dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar. Motivasi siswa dalam pembelajaran akan memengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan kegiatan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT), umumnya guru biologi dalam menyampaikan pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional seperti ceramah, penugasan, dan diskusi. Pendapat Marjan dkk. menyatakan bahwa “pembelajaran konvensional sudah tidak begitu efektif untuk digunakan dalam pembelajaran sekarang, terlihat dari sebagian siswa tidak memahami materi sehingga tujuan yang diinginkan sekolah tidak tercapai”. Sementara menurut wawancara penulis dengan seorang guru biologi, kurangnya interaksi antara guru dan siswa dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam

setiap kegiatan pembelajaran menyebabkan hasil belajar biologi yang dicapai kurang optimal. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil observasi penulis bahwa persentase siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat yang ditetapkan dengan nilai 78, hanyalah sebesar 59% (data terlampir). Motivasi belajar biologi siswa masih rendah karena beberapa siswa menganggap materi biologi identik dengan hapalan.

Salah satu solusi untuk melihat hasil belajar siswa serta proses pembelajaran adalah dengan mengkondisikan siswa untuk dapat belajar secara aktif dengan saling berbagi informasi dengan temannya. Kondisi-kondisi tersebut dapat diciptakan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran biologi. Strategi pembelajaran aktif yaitu pembelajaran yang menerapkan siswa sebagian besar melakukan aktivitas belajar. Strategi pembelajaran aktif juga merupakan salah satu cara penyajian materi yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* (mencari pasangan kartu) adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* cocok diterapkan pada siswa SMA karena strategi ini mengikutsertakan siswa secara aktif, mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar biologi. Selain itu, strategi ini mempunyai peranan penting memberikan efek yang menyenangkan yaitu mampu memberi kesan yang mendalam pada siswa sehingga akan mempermudah dan meningkatkan motivasi belajar untuk belajar lebih rajin serta memperoleh hasil belajar biologi yang optimal.

Selain strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*, ada juga strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* (memilih kartu/menyortir kartu). Strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulang informasi. Strategi pembelajaran aktif tipe ini menekankan

pada kerjasama kelompok yang dapat melibatkan peran siswa secara menyeluruh sehingga dapat membantu menghilangkan kejenuhan selama pembelajaran. Tujuan dari kegiatan *Card Sort* yaitu untuk mengungkapkan daya ingat (*recall*) terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.

Materi sistem ekskresi manusia merupakan salah satu materi pelajaran biologi yang dipelajari di SMA. Menurut Hanifah yang dikutip Achmad dkk. (2014) bahwa materi sistem ekskresi pada manusia merupakan materi yang bersifat konkret tetapi untuk prosesnya tidak dapat diinderai, karena kajiannya yang mencakup poses fisiologi yang terjadi didalam tubuh manusia. Sistem ekskresi merupakan salah satu konsep yang cukup sulit karena banyak unsur hafalan, terlalu banyak istilah, dan beberapa faktor lainnya. Materi ini berhubungan dengan konsep-konsep yang membutuhkan pemahaman mendalam dan ingatan yang kuat tentang alat-alat ekskresi dan bagian-bagiannya serta proses-proses yang terjadi pada alat-alat ekskresi tersebut seperti proses pengeluaran urin, ekskresi cairan empedu oleh hati, pengeluaran karbondioksida oleh paru-paru, dan proses pengeluaran keringat oleh kulit. Selain itu dalam materi ini juga banyak menggunakan bahasa latin sehingga perlu dilakukan suatu strategi yang bisa membuat siswa belajar sambil mengingat. Materi ini perlu diajarkan di sekolah dengan pembelajaran yang berkualitas supaya siswa tidak hanya mampu memahami tentang alat-alat ekskresi beserta prosesnya, tetapi juga mampu mengingatnya agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila pada materi ini siswa diajar dengan strategi pembelajaran aktif, diharapkan hasil belajar siswa menjadi optimal. Untuk itu, dapat digunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dan *Card Sort* supaya motivasi belajar siswa meningkat dan siswa mampu mengoptimalkan daya ingat terhadap materi ini.

Sukmawati (2013) menemukan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik pada materi pokok bahasan jaringan hewan. Sementara itu hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Mufidah, dkk. (2013) menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat

meningkatkan hasil belajar IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Ngasem, Colomadu tahun ajaran 2012/2013. Haryanto (2011) juga mengemukakan bahwa ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dan *Card Sort* pada pokok bahasan getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTs. Futuhiyyah 1 Mrangen Demak.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dengan *Card Sort* pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2015/2016.” Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dan *Card Sort* diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran biologi, meningkatkan pemahaman siswa dalam materi sistem ekskresi manusia sehingga mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Card Sort* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat tahun pembelajaran 2015/2016.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar biologi siswa yang belum mencapai KKM.
2. Motivasi dan minat siswa dalam mempelajari biologi masih rendah karena menganggap biologi identik dengan hapalan.
3. Guru sebagai pusat belajar siswa.
4. Strategi pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya cakupan penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dan *Card Sort*.
2. Materi yang diajarkan adalah sistem ekskresi manusia.
3. Hasil belajar biologi siswa di batasi pada ranah kognitif di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat tahun pembelajaran 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat tahun pembelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat tahun pembelajaran 2015/2016?
3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Card Sort* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat tahun pembelajaran 2015/2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat tahun pembelajaran 2015/2016.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat tahun pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Card Sort* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat tahun pembelajaran 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Card Sort* terhadap hasil belajar Biologi siswa.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan, landasan empiris maupun kerangka acuan atau sebagai pijakan yang relevan bagi peneliti pendidikan di masa yang akan datang.
 - c. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dengan *Card Sort* dan hasil belajar biologi siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai umpan balik bagi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran yang tepat.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan inovasi dan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dan *Card Sort* dalam pembelajaran biologi.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengembangkan minat belajar siswa.